

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MELALUI METODE INFORMATION SEARCH
MATERI HUKUM HALAL PERIHAL MAKANAN DAN
MINUMAN FASE C DI SD NEGERI 07 TILAMUTA**

Yahya Kumai

SDN 07 Tilamuta

Email: Yahyakumai22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Tilamuta pada materi Hukum Halal Perihal Makanan dan Minuman dengan menggunakan metode Information Search. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Information Search efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 74,25%, dengan tingkat ketuntasan belajar 58%. Setelah perbaikan pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 91%, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 93%. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 71% pada siklus I menjadi masing-masing 91% dan 93% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode Information Search dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang efektif serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian pembelajaran siswa.

Kata Kunci: metode *Information Search*, Materi Hukum Halal

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 07 Tilamuta on the material of Halal Law Regarding Food and Beverages by using the Information Search method. The study was conducted in two cycles, each of which included the planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that the application of the Information Search method was effective in improving learning outcomes. In cycle I, the average student score was 74.25%, with a learning completion rate of 58%. After improvements in cycle II, the average score increased to 91%, with a learning completion rate of 93%. Teacher and student activities also increased significantly, from 71% in cycle I to 91% and 93% in cycle II, respectively. The conclusion of this study is that the Information Search method can significantly improve student learning outcomes. This study provides practical benefits for teachers in developing effective, innovative learning models and has a positive impact on student learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran signifikan dalam mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran yang melibatkan perubahan sikap dan perilaku. Proses pembelajaran efektif membutuhkan metode yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik agar menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan mengajarkan kajian keislaman, tetapi juga menekankan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, rendahnya hasil belajar peserta didik sering kali disebabkan oleh metode pengajaran monoton, seperti

ceramah, yang membuat pembelajaran kurang interaktif dan peserta didik menjadi pasif.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan metode inovatif seperti *Information Search*. Metode ini memungkinkan peserta didik belajar aktif melalui pencarian informasi dari berbagai sumber di luar kelas, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif.

Metode *Information Search* telah digunakan dalam beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Atiah Dwi Rusanti (2017), yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan minat dan keberhasilan pembelajaran fiqih ibadah. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada jenjang pendidikan menengah, dengan konten yang berbeda. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengimplementasikan metode *Information Search* pada materi hukum halal makanan dan minuman di jenjang sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 07 Tilamuta.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap materi hukum halal makanan dan minuman yang diajarkan melalui metode *Information Search* pada jenjang sekolah dasar. Hal ini memberikan perspektif baru tentang efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar di tingkat pendidikan dasar.

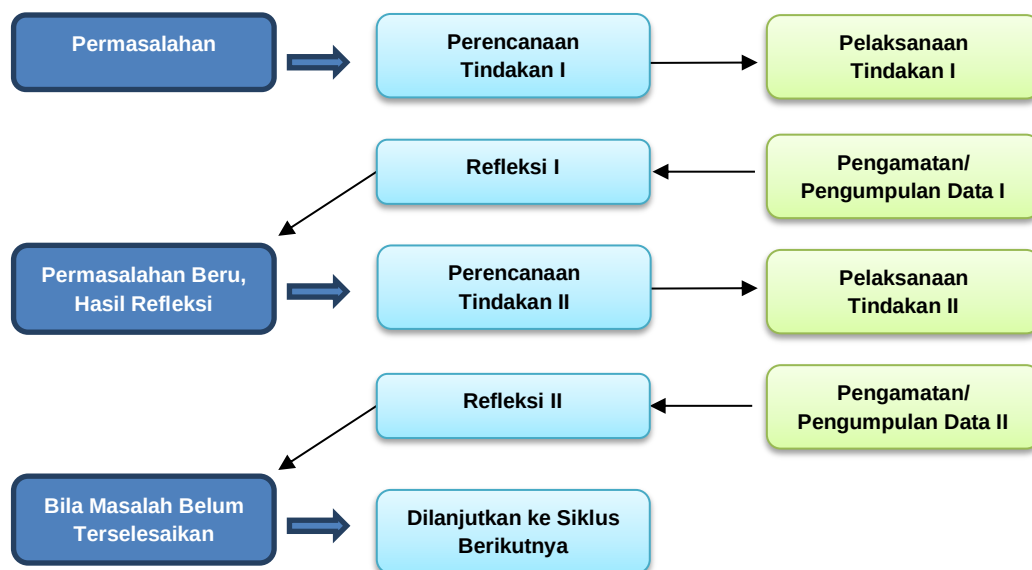
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah metode *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hukum halal makanan dan minuman di SD Negeri 07 Tilamuta.

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang efektif untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran lainnya, khususnya yang membutuhkan penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran aktif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bentuk PTK yang digunakan adalah kolaboratif, di mana peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan.. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bentuk PTK yang digunakan adalah kolaboratif, di mana peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut peneliti, kenyataan rendahnya hasil belajar siswa dalam materi hukum halal dan haram, kebanyakan siswa mengantuk selama proses pembelajaran, guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga setiap proses pembelajaran siswa kurang dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Temuan hasil belajar siswa kelas VI dan metode yang telah digunakan sebelumnya ini mendasari peneliti untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode information search pada materi hukum halal perihal makanan dan minuman Fase C Di SD Negeri 07 Tilamuta Tahun Pelajaran 2024/2025.

Deskripsi Tindakan Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 07 Tilamuta. Subjeknya merupakan peserta didik fase C kelas VI tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 12 orang, masing-masing terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Adapun materi yang diteliti adalah Hukum Halal Perihal Makanan dan Minuman dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤ 75 , predikat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan individu

memperoleh nilai 75. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja siswa, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat modul ajar Siklus I yang disesuaikan dengan langkah langkah pembelajaran dengan metode Information Search .

Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Desember 07:30 – 09:00 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Hal ini selaras dengan modul ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya, guru mengabsensi. Dilanjutkan dengan guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan pemantik pada peserta didik, yaitu *"Bagaimana cara kita mengetahui apakah makanan atau minuman itu halal atau haram dan apa manfaatnya?"* dan *"Mengapa kita harus berhati-hati dalam memilih makanan dan minuman?"*

Kegiatan Inti.

Pada kegiatan inti dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi: mengorganisasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tahap 1 mengorganisasikan peserta didik pada masalah

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada layar yang ditampilkan oleh guru. Kemudian guru bertanya tentang hasil pengamatan peserta didik pada gambar yang ditampilkan pada layar. Guru memberikan penjelasan sebagai pengantar materi yang akan dipelajari. Guru menayangkan video materi pembelajaran Hukum Halal dan Haram. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat pembagian kelompok sebagai berikut :Kelompok 1 Mencari informasi Definisi halal menurut hukum Islam. Kelompok 2 Mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal sesuai syariat islam.

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Peserta didik pada masing-masing kelompok saling berdiskusi tentang pokok yang dibahas yang telah ditentukan.

Tahap 3 membimbing penyelidikan kelompok

Guru memantau untuk proses diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan bantuan, apabila ada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kemudian kelompok lain menanggapi dan memberikan pertanyaan.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru memandu peserta didik untuk melakukan presentasi kelompok. Kemudian guru memberikan penguatan dan refleksi terhadap hasil presentasi setiap kelompok.

Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran, dan memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakannya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik. Selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun. Adapun Hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut:

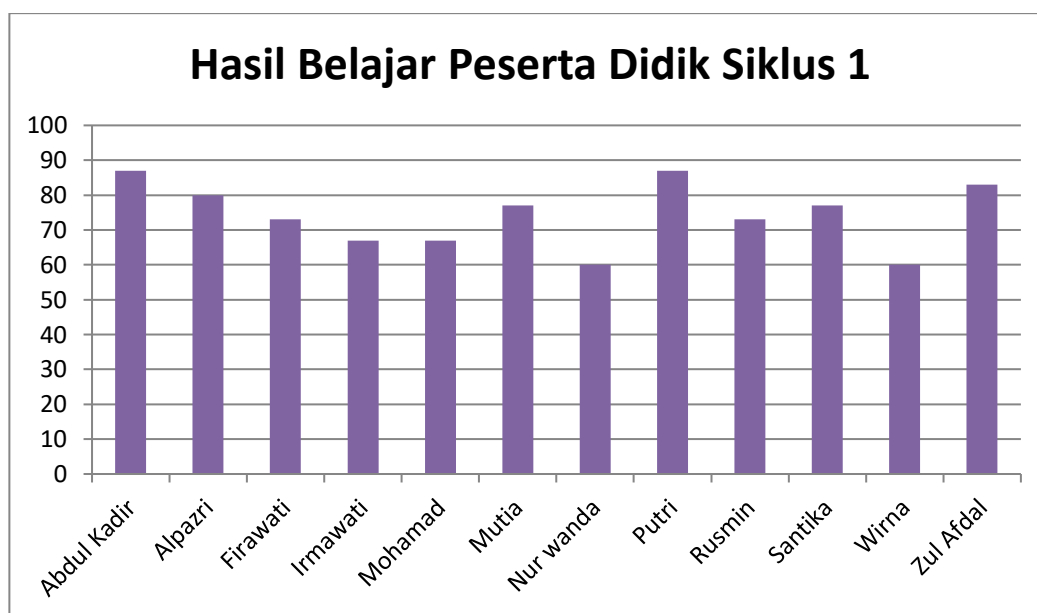
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari analisis data pada tabel pada siklus I jumlah langkah pembelajaran ada 19 dengan hasil presentasi secara keseluruhan 71 % dengan kategori baik. Pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan harapan walaupun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dari hasil analisis data pada tabel aktivitas peserta didik dapat dilihat bahwa, hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas belajar mendapat nilai dengan kriteria cukup baik, yakni 71%. Hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu berkisar pada 75%.

Hasil Belajar Peserta didik



Berdasarkan paparan hasil belajar peserta didik pada siklus I, peserta didik tidak tuntas dengan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 6 orang dengan presentasi 74,25%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal, yakni 75.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaanya. Selain perolehan nilai ketuntasan belajar peserta didik masih belum mencapai indikator yang ditentukan yakni 75 dengan kriteria baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksi tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut :

Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek memberikan motivasi guru belum menyampaikan motivasi belajar pada peserta didik.

Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.

Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan sebagai berikut : 1) peserta didik diberi motivasi belajar. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi.

Metode Pembelajaran *Information Search* yang digunakan belum berjalan maksimal sehingga pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan belum meningkatnya hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal Perihal Makanan dan Minuman. Melihat hasil

pada siklus I yang belum mencapai KTTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Deskripsi Tindakan Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan dan memaksimalkan penerapan metode *Information Search*. Serta meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi 4 tahapan utama dalam siklus II ini, yaitu : tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian siklus II, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dimana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan model *Information Search* di kelas VI di SD Negeri 07 Tilamuta, kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II begitu seterusnya.

Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, menyiapkan peralatan dokumentasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan masih tetap melakukan metode pembelajaran *Information Search*. Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Januari 07:30 – 09:30 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Hal ini selaras dengan modul ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan menanyakan kabar absensi, mempersiapkan kondisi belajar peserta didik, menanyakan pelajaran sebelumnya. Pada tahap apersepsi, peneliti memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik mengingat materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi belajar (apa, mengapa, dan untuk apa) kita perlu mempelajari materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

Kegiatan Inti

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran *Information Search*. Metode pembelajaran *Information Search* dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi : mengorganisasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar,

membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan membagikan LKPD individu, dan memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakannya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik. Selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas kegiatan guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan pelaksanaan pengamatan ini didukung instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan Guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut :

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel 4.4 menunjukkan performansi aktivitas kegiatan guru pada siklus II dengan nilai 91% termasuk dalam kriteria sangat baik. Kesesuaian pelaksanaan metode pembelajaran *Information Search* pada siklus II sudah termasuk sangat baik.

Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik

Pada tabel 4.5 pada siklus II menunjukkan kegiatan aktivitas belajar peserta didik dengan metode *Information Search* termasuk pada kriteria sangat baik dengan persentase 93%.

Hasil Belajar Peserta didik

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar peserta didik fase C di kelas VI SD Negeri 07 Tilamuta pada materi Hukum Halal perihal Makanan dan Minuman dengan metode pembelajaran *Information Search* yang dapat dilihat pada diagram berikut :



Pada tabel 4.2 menunjukkan nilai rata-rata peserta didik fase C kelas VI pada materi Hukum Halal dengan metode pembelajaran *Information Search* pada siklus II telah memenuhi KKTP, dari 74,25% pada siklus I menjadi 91%. Ketuntasan belajar

Secara visual ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



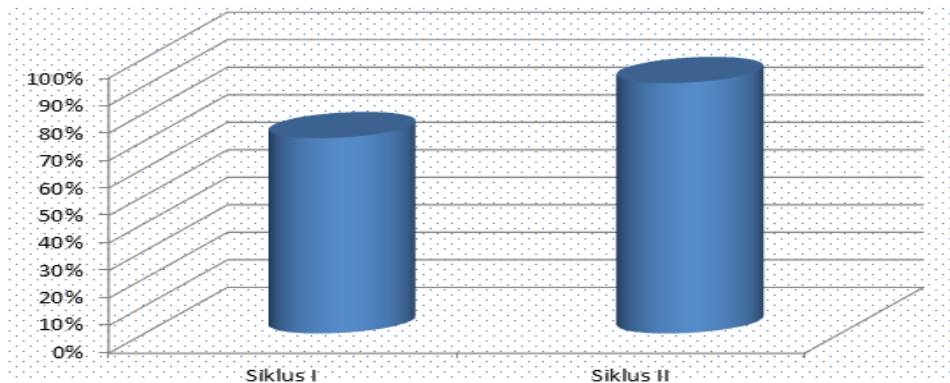
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik.

Nilai rata-rata kelas sudah memenuhi KTTP yaitu 91%. Ketuntasan hasil belajar sudah memenuhi kriteria keberhasilan $\geq 75\%$. Rata-rata tuntas belajar pada siklus II sebesar 91. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan siklus I yaitu rata-rata kelas 74,25

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

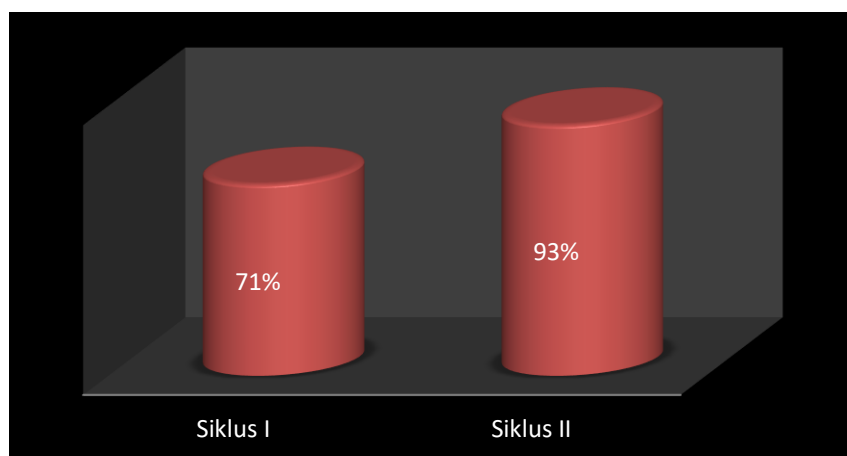
Berdasarkan analisis data aktivitas kegiatan guru dengan metode pembelajaran *Information Search* pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Dari 71% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk kriteria sangat baik. Secara visual keberhasilan aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Information Search* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :

Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru



Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Performansi guru dan kesesuaian pelaksanaan metode pembelajaran *Information Search* membawa pengaruh terhadap aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus II dengan model pembelajaran *Information Search* sudah berada pada kriteria sangat baik yaitu meningkat 20%. Aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Information Search* meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Kriteria Aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Information Search* sangat baik menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Secara visual keberhasilan aktivitas belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *information Serch* pada materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pembelajaran dengan metode *Information Search* yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KTTP. Rata-rata

kelas meningkat dari 74,25 % pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Ketuntasan belajar pada siklus II. Kriteria hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Information Search* pada materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman sangat baik menunjukkan hasil belajar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Secara visual keberhasilan Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Information Search* pada materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standar minimal yang telah ditetapkan sebagai KKTP dengan ketuntasan belajar lebih dari 75%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Tingkat keberhasilan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari aktivitas kegiatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Information Search* siklus I 71% menjadi 91% pada siklus II. Kemudian pada aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Information Search* juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu : siklus I 71% menjadi 93% pada siklus II. Hal ini berdampak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman fase C kelas VI. Ketuntasan meningkat dari siklus I dan siklus II yaitu masing-masing pada siklus I, 74,25% dan 91% pada siklus II. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Information Search* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal perihal Makanan dan minuman fase C SD Negeri 07 Tilamuta adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik

serta aktivitas kegiatan guru dengan metode pembelajaran *Information Search* selama kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal perihal makanan dan minuman fase C kelas VI SD Negeri 07 Tilamuta. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai pada aktivitas kegiatan guru dengan menerapkan metode *Information Search* pada siklus I mencapai 71% meningkat menjadi 91%. Sedangkan ada aktivitas belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Information Search* pada siklus I mencapai 71% meningkat menjadi 93%.

Hal ini berdampak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal perihal Makanan dan minuman fase C kelas VI. Penelitian menunjukkan peningkatan dari temuan awal hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal perihal Makanan dan Minuman masih rendah, dari 12 peserta didik ada 7 orang yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75, dengan presentasi 58%. Kemudian meningkat lagi pada siklus I menjadi 74,25%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 91%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2007). Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: Al-Huda.
- Al-Ghazali, Imam. (2011). *Ihya' Ulumuddin: Kebangkitan Ilmu-ilmu Agama*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2011). *Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Fikih Islam dan Dalil-dalilnya). Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf Al-Qaradawi. (1994). *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hidayat, R., & Sari, M. A. (2018). "Pengaruh Metode *Information Search* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 45-55.
- Zulkarnain, A. (2020). "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyah Journal of Education*, 8(3), 23-31.